

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.<sup>37</sup> W. Lawrence Neuman mendefinisikan penelitian lapangan juga sering disebut etnografi atau penelitian *participant observation*. Akan tetapi, menurut Neuman etnografi hanyalah merupakan perluasan dari penelitian lapangan. Etnografi mendefinisikan kembali bagaimana penelitian lapangan harus dilakukan.<sup>38</sup> Secara sederhana metode pengamatan penelitian lapangan (*field research*) dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, misalnya ketika peneliti ingin meneliti bagaimana peran *opinion leader* dalam suku tertentu menggiring *audience*-nya untuk mempercayai hal-hal tertentu. Hal ini, menggunakan metode *field research* guna mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, dimana peneliti ikut tinggal, bergaul dan melakukan kegiatan sosial lainnya demi mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang ada dilapangan.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur dalam penelitian yang didapatkan tidak dengan langkah statistik ataupun perhitungan.<sup>40</sup> Sebagaimana Bagdon dan Taylor dalam Lexy J. Moleong bahwasanya penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>41</sup> Penelitian ini memberikan deskripsi terkait strategi pemberdayaan masyarakat pada kasus pembuatan jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus beserta dampak keberhasilannya bagi masyarakat.

---

<sup>37</sup> Fadlun Maros et al., “Penelitian Lapangan (Field Research)” (Universitas Sumatera Utara, 2016).

<sup>38</sup> W. Lawrence Neuman, *Basics of Social Research - Qualitative and Quantitative Approaches: Second Edition* (Pearson Education, Inc, 2007).

<sup>39</sup> Maros et al., “Penelitian Lapangan (Field Research).”

<sup>40</sup> Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian pada penelitian kualitatif terdiri atas tempat dan waktu. Adapun tempat penelitian pada penelitian ini dilakukan di Desa Kedungsari, kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Waktunya penelitiannya sendiri dilakukan langsung di lapangan pada periode Agustus hingga Desember 2023 untuk memastikan akurasi sumber data.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri atas informan dan partisipan. Informan merupakan orang yang menyampaikan informasi terkait suatu kelompok tertentu. Sedangkan partisipan merupakan subjek yang menjadi perwakilan dari suatu kelompok tersebut.<sup>42</sup> Adapun subjek penelitian yang berperan sebagai informan atau narasumber dan sumber informasi adalah ketua RW, ketua RT dan masyarakat Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, dipilih untuk efektivitas pengumpulan data.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut sebagai responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.<sup>43</sup> Sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diberikan oleh informan sebagai sumber kebutuhan dasar dalam penelitian ini. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data baik secara individual atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>44</sup> Informan penelitian ini yaitu ketua RW di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Peneliti dalam memperoleh data primer ini melalui observasi dan wawancara kepada subjek penelitian.

### 2. Data Sekunder

---

<sup>42</sup> Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

<sup>43</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).

<sup>44</sup> Sofian Efendi and Tukiran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2012).

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak maupun perantara yang sudah mengumpulkan data sebelumnya. Data sekunder adalah rangkaian kerja analisis yang dilakukan untuk interpretasi dan penarikan kesimpulan atau untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan dan analisis data sebelumnya.<sup>45</sup> Peneliti dalam memperoleh data sekunder ini melalui dokumentasi dan referensi secara *online* berupa buku dan artikel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang jelas dan sesuai keinginan peneliti:

### 1. Observasi

Observasi yaitu suatu rangkaian kegiatan dalam memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan langsung dari lapangan. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus benar-benar jeli dalam mengamati terhadap kejadian, gerak atau proses.<sup>46</sup> Observasi hanya mengumpulkan data melalui indera mata saja, tidak demikian sebenarnya seluruh panca indera bisa dilibatkan dalam bentuk cita rasa dan sentuhan. Jadi observasi dapat mengumpulkan kesan dengan menggunakan daya serap seluruh panca indera meskipun melalui jarak jauh dengan merekam menggunakan media.<sup>47</sup> Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara seksama terhadap proses pembuatan jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab kepada narasumber secara lisan guna mendapatkan informasi mengenai topik yang sedang diteliti. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.<sup>48</sup> Menurut Esterbwrq dalam Sugiyono mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang

---

<sup>45</sup> Efendi and Tukiran.

<sup>46</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>47</sup> Ilham Kamaruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

<sup>48</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016).

untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>49</sup>

Terdapat macam-macam teknik dalam wawancara, antara lain terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>50</sup> Pertama wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang digunakan peneliti dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada partisipan berdasarkan pedoman wawancara dengan kategori jawaban terbatas. Teknik ini biasanya digunakan peneliti dalam pengumpulan data karena telah tahu kepastian data yang akan didapatkan di lokasi penelitian. Kedua wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara dengan peneliti memberikan sederetan pertanyaan kepada responden dimana responden mulai diberikan sedikit ruang untuk memvariasikan jawabannya dalam bentuk ide dan pendapat. Ketiga wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara bebas, terbuka dan informal yang tidak menggunakan lembar pertanyaan tapi lebih kepada garis besar variabel penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk memperoleh gambaran terkait strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti berupa foto atau bahan dari referensi lain. Sebagian besar, dokumentasi dapat berupa surat, catatan, arsip foto, jurnal, dan lain sebagainya.<sup>52</sup> Moleong dalam Sabtimarlia menyatakan bahwa teknik dokumentasi telah lama dipergunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk mengkaji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Data yang diperoleh berupa catatan tertulis, foto kegiatan, peristiwa maupun wujud karya kegiatan.<sup>53</sup> Untuk memperoleh pengetahuan yang detail dan mendalam dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan melakukan pengumpulan dokumen seperti foto, surat-surat, dan berbagai arsip lainnya yang sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>50</sup> Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009).

<sup>51</sup> Kamaruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

<sup>52</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.

<sup>53</sup> Sabtimarlia, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata" (2015).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>54</sup>

Terdapat berbagai metode pada pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan objektivitas (*confirmability*).<sup>55</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian keabsahan data berupa *credibility*. *Credibility* atau kredibilitas merupakan signifikasi pada data hasil kualitatif berupa perpanjangan observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan sesama, penganalisisan terhadap kasus yang negatif, dan *member check*.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kredibilitas berupa triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan adalah:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mencari atau menggali suatu informasi yang benar menggunakan berbagai dari sumber seperti hasil wawancara atau observasi. Juga dari dokumen dan arsip.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu suatu pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan hasil dari data yang sama. Peneliti memperoleh data dari wawancara, juga melakukan observasi partisipasi, dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengujian keakuratan data yang dilakukan dengan pemeriksaan terkait waktu dan suasana yang beda. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data menggunakan waktu atau situasi yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan

---

<sup>54</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>56</sup> Sugiyono.

tema-tema yang sama.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>58</sup> Adapun dalam penelitian ini teknik analisis datanya meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data *collection*. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.<sup>59</sup> Untuk itu maka perlu ditulis secara teliti dan rinci. Mereduksi data yaitu suatu proses penyederhanaan, penggolongan dan pemfokusan pada data yang penting. Untuk mendapatkan hasil reduksi data, peneliti telah menentukan fokus dalam membuat laporan skripsi ini di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian data diuraikan secara singkat hingga membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam pemahaman terhadap lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data berarti penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi dengan disertai dengan tabel. Hal ini, disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan terkait strategi pemberdayaan masyarakat pada kasus pembuatan jembatan di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus beserta dampak keberhasilannya bagi masyarakat.

---

<sup>57</sup> R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>60</sup> Sugiyono.

### 3. Penarikan Simpulan

Setelah kedua langkah sebelumnya sudah dilakukan, maka peneliti perlu menarik sebuah simpulan. Penarikan simpulan ini merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang diteliti. Kemudian data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.<sup>61</sup> Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara menyesuaikan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal, karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses simpulan dengan jelas, jujur. Penarikan simpulan dari data ini dilakukan peneliti setelah melaksanakan penelitian. Penarikan simpulan pada penelitian ini menjelaskan bagaimana gambaran atau deskripsi strategi pemberdayaan masyarakat pada kasus pembuatan jembatan di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus beserta dampak keberhasilannya bagi masyarakat.

---

<sup>61</sup> A Hubermen, Michael, and Matehew, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

<sup>62</sup> Lingga Riana Dewi, “Strategi Pengoptimalan Alokasi Dana Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek” (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2020).